

ABSTRAK

DINI ELFIN KLAPING. Analisis Biaya Upah Panen Kelapa Sawit di PT. Anugerah Energitama Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur (dibawah bimbingan PUSPITA dan SRI NGAPIYATUN).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh upah panen kelapa sawit di Indonesia bervariasi antar daerah karena perbedaan kondisi lokal seperti infrastruktur yang berbeda-beda, tingkat ketersediaan tenaga kerja yang beragam, serta berbagai regulasi dan kebijakan yang diterapkan di setiap daerah. Upah panen juga sangat penting dalam industri kelapa sawit karena berdampak langsung pada produktivitas, kesejahteraan petani, dan kualitas hasil. Dengan memberikan upah yang layak kepada pekerja, para petani dapat meningkatkan motivasi dan kualitas kerja yang baik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui biaya upah panen apa saja yang ada pada Divisi 6 dan Divisi 7, serta mengetahui bagaimana analisis biaya upah panen pada Divisi 6 dan 7. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data primer dan sekunder yang berhubungan dengan biaya upah panen tanaman kelapa sawit.

Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya upah yang dikeluarkan oleh perusahaan pada Divisi 6 dan Divisi 7 yaitu biaya tenaga kerja upah pemanen, premi (TBS) dan premi brondolan. Analisis biaya panen kelapa sawit antara Divisi 6 dan Divisi 7 pada November 2023 menunjukkan bahwa Divisi 6 mengeluarkan biaya lebih tinggi yaitu Rp 142.258.990 dibandingkan Divisi 7 yaitu Rp 132.061.290. Penyebabnya adalah jumlah karyawan yang lebih banyak di Divisi 6, sehingga biaya upah tenaga kerja lebih tinggi. Selain itu, Divisi 6 mendapatkan premi (TBS) yang lebih banyak karena mencapai basis produksi yang lebih rendah per hari kerja dibandingkan Divisi 7 serta Divisi 6 mendapatkan bonus yang lebih tinggi dibandingkan Divisi 7. Penyebab lainnya seperti perbedaan topografi lahan juga mempengaruhi biaya dan produktivitas panen.

Kata kunci: Analisis biaya, Biaya upah panen, Kelapa sawit, Premi, Tenaga kerja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HAK CIPTA	lii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	Vi
RIWAYAT HIDUP	Vii
KATA PENGANTAR	Viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	Xi
DAFTAR LAMPIRAN	Xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Biaya	4
B. Upah	7
C. Panen	12
D. Biaya Upah Panen	18
E. Profil Perusahaan	19
III. METODE PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Alat dan Bahan	22
C. Metode Pengambilan Data	22
D. Prosedur Kerja	23
E. Analisis Data	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil dan pengekspor minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Lebih dari lima puluh persen kebutuhan kelapa sawit dunia mampu dipenuhi oleh Indonesia sehingga menempatkan Indonesia dalam sepuluh top negara penghasil dan pengekspor kelapa sawit dunia. Produksi kelapa sawit Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan selama beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang (Finaka, 2023). Sebagai komoditas ekspor utama Indonesia, industri kelapa sawit memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Kelapa sawit yang merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama di Indonesia, memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Persebaran komoditi sawit sendiri tersebar di wilayah semenanjung pulau sumatera dan kalimantan (Fatmawati dkk, 2024). Menurut CNBC Indonesia, produksi minyak kelapa sawit nasional pada tahun 2023 diprediksi meningkat menjadi 52,5 juta ton dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 51,2 juta ton, yakni 46,8 juta ton untuk CPO dan 4,4 juta ton untuk CPKO. Maka komoditi kelapa sawit disetiap tahun semakin naik, hal ini menggambarkan bahwa Indonesia sudah lebih maju dari sebelumnya. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan terpenting di Indonesia. Menjadi penyumbang devisa negara yang signifikan, tanaman ini dibudidayakan di 26 provinsi dengan luas area mencapai 16,38 juta hektar pada tahun 2021 (Alaydrus, 2023).

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Timur yang mempunyai peluang dan potensi pengembangan usaha perkebunan.

Dalam subsektor perkebunan, Kabupaten Kutai Timur mempunyai potensi yang besar yaitu perkebunan kelapa sawit yang tersebar di 18 kecamatan. Wilayah Kutai Timur merupakan ladang investasi karena daerah ini memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dibanding daerah lain, diantaranya luas potensi lahan masih terbilang cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal, upaya peningkatan kesejahteraan petani perkebunan melalui gerakan pembangunan dan kemandirian masyarakat Kutai Timur sekaligus menciptakan lapangan kerja dapat mengurangi pengangguran di Kabupaten Kutai Timur (Arsyad & Maryam, 2017). Hasil rekapitulasi luas areal produksi dan produktivitas kelapa sawit menurut kabupaten kota tahun 2023 khususnya Kabupaten Kutai Timur dengan luas total 452.556 ha menghasilkan produksi 7.876.111 ton dan produktivitas 19.754 kg/ha (Muzakkir, (2024)

Upah panen kelapa sawit di Indonesia bervariasi antar daerah karena perbedaan kondisi lokal seperti infrastruktur yang berbeda-beda, tingkat ketersediaan tenaga kerja yang beragam, serta berbagai regulasi dan kebijakan yang diterapkan di setiap daerah. Upah panen juga sangat penting dalam industri kelapa sawit karena berdampak langsung pada produktivitas, kesejahteraan petani, dan kualitas hasil. Dengan memberikan upah yang layak kepada pekerja, para petani dapat meningkatkan motivasi dan kualitas kerja yang baik. Pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dalam panen dan pengolahan kelapa sawit. Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi pekerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi upah buruh dalam sistem ekonomi. Beberapa faktor tersebut antara lain yaitu produktivitas tenaga kerja, persaingan di pasar, kebijakan pemerintah dan *elastisitas* permintaan dan *elastisitas* penawaran. Pemanen kelapa sawit adalah pekerja yang berperan penting dalam industri kelapa sawit. Mereka bertugas memanen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit secara manual maupun mekanis. Pekerjaan ini membutuhkan keahlian, ketelitian, dan stamina yang tinggi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu apa saja biaya upah panen yang dikeluarkan oleh PT. Anugerah Energitama untuk Divisi 6 dan Divisi 7 dalam kegiatan panen kelapa sawit dan bagaimana analisis biaya upah panen pada Divisi 6 dan Divisi 7 di PT. Anugerah Energitama.

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui batasan masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu biaya upah panen kelapa sawit hanya pada dua Divisi saja.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui biaya upah panen apa saja yang ada pada Divisi 6 dan Divisi 7, serta mengetahui bagaimana analisis biaya upah panen pada Divisi 6 dan 7. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Bagi penulis, tujuan utamanya adalah memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam analisis biaya panen kelapa sawit. Bagi pihak perusahaan PT. Anugerah Energitama, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merencanakan biaya upah panen. Selain itu, menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang membahas topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, H. 2023. Harga CPO Bisa Tembus US\$ 1.000, RI Siap-Siap Pesta Pora. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Apriyanto, Y., Sayekti, A.A.S., & Trimerani, R. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Panen Pada PT. Menthobi Sawit Jaya di Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. [Instiperjogja.ac.id](http://instiperjogja.ac.id)
- Arsyad, I., & Maryam, S. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mandiri di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur.
- Asmadi, D., & Rahmawati, S. 2021. Analisis Dan Estimasi Biaya. Syiah Kuala University Press.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. 2023. Akuntansi Biaya (A. Suslia, E. Susharsi, & P. P. Lestari (eds.); Edisi 5). Salemba Empat.
- Fatmawati, L. N., Marliyah, M., & Syafina, L. 2024. Pengaruh Harga Jual dan Produksi Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Upah Buruh Kelapa Sawit di Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya.
- Finaka, A. W. 2023. Indonesiabaik.Id.<https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-produsen-minyak-sawit-terbesar-dunia>
- Kartasapoetra, G. 1989. Hukum Perburuan di Indonesia Berdasarkan Pancasila. Bina Aksara.
- Lamijan, & Wiwoho, J. 2021. Upah Kerja Dan Keadilan. CV. Pena Persada.
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia (Edisi 2). Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Maranata, Y. K. 2022. Analisis Pengaruh Luas Lahan Kelapa Sawit, Nilai Tukar Petani, dan Upah Terhadap Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Riau Tahun 2010-2020.
- Marwansyah, & Mukaram. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pusat Penerbit Politeknik Negeri Bandung.
- Muzakkir, A. 2024. Statistik Perkebunan Kalimantan Timur 2023. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- Pahan. 2017. Panduan Lengkap Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Cetakan Kedua. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pardamean, M. 2014. Mengelola Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional (T. Kamal (ed.)). Penebar Swadaya.

- Sadono, & Sukirno. 2005. Pengantar Ekonomi (Edisi Keem). PT Raja Grafind
- Saprawan Muhammad. 2018. Analisis Sistem Pengkajian Karyawan Panen di Perkebunan Sawit. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widia Edukasi. Bekasi
- Simanjutak, Jan, P., & Author. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/detail>
- Sulardi. 2022. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (A. Rasyid (ed.)). PT. Dewangga Energi Internasional.
- Thoha, A. A. dan Sudradjat. 2017. Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis Guenensis Jacq*) di Kebun Adolina Sumatera Utara. Agrohorti 5 (2)